

## ANALISIS G-MEET DALAM PEMBELAJARAN PPKn MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 8 MALANG

Devi Sabrina Putri<sup>1</sup>, Rohmad Widodo<sup>2</sup>, Rose Fitria Lutfiana<sup>3</sup>, Arif P Wibowo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

[devisabrina1605@gmail.com](mailto:devisabrina1605@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) penerapan g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemi covid-19 di SMP N 8 Malang, (2) kendala g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemi covid-19 di SMP N 8 Malang, (3) solusi penerapan g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemi covid-19 di SMP N 8 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di SMP N 8 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verification. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan yaitu (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3)dependabilitas, (4)konfirmasiabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) penerapan g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemic covid-19 di SMP N 8 Malang, (2) Kendala dalam penerapan g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemic covid-19 di SMP N 8 Malang, (3) solusi mengatasi kendala penerapan g-meet dalam pembelajaran PPKn masa pandemi covid-19 di SMP N 8 Malang

**Kata Kunci:** *G-meet, Pembelajaran PPKn, Masa Pandemi Covid-19*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze (1) the application of g-meet in Civics learning during the covid-19 pandemic at SMP N 8 Malang, (2) the obstacles of g-meet in learning Civics during the covid-19 pandemic at SMP N 8 Malang, (3) solution for implementing g-meet in Civics learning during the covid-19 pandemic at SMP N 8 Malang. This study uses a descriptive qualitative approach. This research is located in SMP N 8 Malang. Data collection techniques used are interviews, documentation and observation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman technique, namely data reduction, data presentation and verification. While the validity of the data used are (1) credibility, (2) transferability, (3) dependability, (4) confirmability. The results of this study indicate: (1) the application of g-meet in Civics learning during the COVID-19 pandemic at SMP N 8 Malang, (2) Obstacles in the application of g-meet in Civics learning during the COVID-19 pandemic at SMP N 8 Malang, ( 3) solutions to overcome the problems of implementing g-meet in Civics learning during the covid-19 pandemic at SMP N 8 Malang*

**Keywords:** *G-meet, PPKn Learning, Covid-19 Pandemic Period*

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 terdapat virus yang disebut dengan *Corona Virus Disease 2019* atau bisa disebut dengan covid-19 awal penyebarannya terjadi di kota Wuhan China, virus ini menyebar dengan cepat keseluruh dunia termasuk Indonesia. Terjadinya virus ini mengakibatkan segala aktifitas berubah, menurut Retnaningsih (2020) pandemi covid-19 beberapa sektor terdampak yaitu sekolah, perusahaan, toko-toko dan lain sebagainya. Tidak lain yaitu sektor Pendidikan juga terdampak oleh virus covid-19, adanya virus covid-19 pemerintah memberitahu untuk bidang Pendidikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui unit computer, laptop, *smart phone*, dan perangkat lainnya yang dapat menghubungkan unit tersebut dengan jaringan internet. Sejak terjadinya virus tersebut di Indonesia menjadi permasalahan disektor Pendidikan sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dapat mengurangi penyebaran virus, memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang dengan pesat (Gunawan, 2020). Menurut Herliandry (2020) pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan dengan online untuk membatasi penyebaran covid-19,

dengan meminimalisir penyebaran virus tersebut pembelajaran menggunakan media sosial sebagai media pendukung pembelajaran masa pandemi. Menurut Setiawan dan Komalasari (2020) pada pandemi seperti ini berkonsekuensi dibidang Pendidikan menjadi pembelajaran menggunakan media tunggal, pada pembelajaran termuat pengkajian sosial yang dapat berinteraksi dengan peserta didik yang jadi tujuan kajian pada pembelajaran. Pembelajaran daring guru dituntut untuk belajar teknologi pada masa kini, pada masa pandemi sekolah banyak menggunakan media google meet. Menurut Juniartini (2020) implementasi google meet dapat menumbuhkan ketrampilan menekuni mata pelajaran dan berbicara saat proses pembelajaran pada masa pandemi, walaupun pembelajaran menggunakan dengan google meet ini salah satu alternatif pembelajaran masa pandemi tetapi guru tidak dapat mengawasi secara langsung *gesture* atau ekspresi peserta didik pada pembelajaran berlangsung secara online.

Pembelajaran menggunakan google meet merupakan salah satu alternatif pembelajaran pada masa pandemi untuk mempermudah guru untuk berinteraksi pada peserta didik secara virtual, sesuai dengan kebijakan (Permendikbud) nomor 119 tahun 2014 menyelenggarakan

Pendidikan dengan jarak jauh. Pendidikan tetap dilaksanakan pada masa pandemi, karena Pendidikan ialah kunci utama untuk masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa aspek permasalahan dalam penerapan google meet, dalam pembelajaran secara daring tidak hanya dirasakan oleh guru tetapi peserta didik juga merasakan, menurut Syah (2020) pembelajaran merasakan jenuh dan bosan yaitu keadaan sistem akal yang tidak dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga guru harus menciptakan inovasi-inovasi yang baru sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

Juniartini (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19” menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi google meet dapat meningkatkan ketrampilan menyimak dan berbicara pada masa pandemi, pada masa pandemi pembelajaran dilakukan secara daring dengan sistem *online* yang menjadi solusi untuk pembelajaran masa pandemi. Meskipun dengan menggunakan media sosial banyak keterbatasan tetapi menggunakan media sosial google meet menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring masa pandemi.

wahyuni (2021) dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas

Penggunaan Google Meet Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Al-Islam Plus Krian Sidoarjo” menjelaskan bahwa google meet membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui fitur *sharescreen* dalam fitur tersebut guru dapat membagikan materi pembelajaran, pembelajaran melalui media tersebut dilaksanakan secara efektif, penggunaan media google meet ini dapat menilai peserta didik meliputi sikap peserta didik untuk menyampaikan gagasan atau pendapat peserta didik terkait materi pelajaran, pada masa pandemi seperti ini Pendidikan memang memerlukan telekomunikasi untuk tetap berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dengan secara daring melalui media sosial google meet.

Nafrin dan Hudaidah (2021) dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19” menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran media sosial yang mudah digunakan yang utama yaitu *whatsapps* yang mana semua peserta didik dan masyarakat lainnya pasti menggunakan media tersebut dengan begitu guru dapat memberikan tugas – tugas melalui *whatsapps* tersebut dengan cara membuat group dalam media ini bisa digunakan untuk video *call* tetapi tidak bisa untuk banyak orang dengan hal tersebut guru harus menggunakan media pendukung lainnya supaya dapat

mesuport pembelajaran lebih baik dengan menggunakan *google classroom* dan *google meet* dengan kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemic seperti ini tidak bisa menggunakan media satu saja melainkan harus mengkombinasikan dengan media lainnya.

Herliandry (2020) penelitian dengan judul “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19” menjelaskan bahwa pada masa pandemi untuk mengurangi penyebaran covid-19 dan untuk membatasi penyebaran virus tersebut solusi yang baik adalah pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media sosial pendukung seperti *google meet*, *google classroom*, *zenius*, dan *quipper*. Dengan menggunakan media tersebut maka pembelajaran pada masa pandemi tetap bisa dilaksanakan, pembelajaran daring tidak hanya menggunakan satu media tetapi dapat di kolaborasikan dengan media lainnya, sehingga pembelajaran tidak monoton.

Pada masa pandemi banyak sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan *google meet*, salah satunya adalah SMP N 8 Malang sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran daring menggunakan *google meet* sejak awal tahun 2019 yang mana penerapan kebijakan pembelajaran daring ditetapkan untuk mengurangi penyebaran covid-19, bukan hanya sekedar menggunakan

*google meet* saja tetapi disini guru bisa lebih kreatif, sehingga guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menyenangkan, tidak jenuh dan tidak membosankan. Hampir semua guru di SMP N 8 Mlaang ini sudah menggunakan *google meet* sebagai jembatan interaksi guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *google meet* dalam pembelajaran PPKn, sehingga dapat diketahui penerapan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien atau tidak. Penerapan *google meet* memberikan perubahan pada kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan tatap muka secara langsung. Dengan menggunakan *google meet* disini guru juga dituntut untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak jenuh dan monoton. Dalam pembelajaran menggunakan *google meet* peserta didik lebih aktif dalam kegiatan bertanya jawab, diskusi dan menyuarakan pendapat. Dimana menggunakan media sosial *google meet* untuk kegiatan pembelajaran daring masa pandemi dapat terlaksana meskipun pembelajaran dilaksanakan secara virtual.

## METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini untuk menganalisis

kenyataanya yang ada dilapangan secara terperinci. Menurut Prabowo dan Heriyanto (2013) menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mengolah data yang data tersebut menggunakan cara dengan mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan tujuan penelitian dengan penguraian data yang lebih mendalam berfokus pada tujuan penelitian, menurut Mulyadi (2012) desain penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, konkret dan akurat terhadap fakta-fakta, sifat-sifat yang berhubungan dengan kejadian yang akan diselidiki. Adapun lokasi penelitian berada di SMP N 8 Kota Malang. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer menurut Febriansyah (2017) data primer ialah data yang didapat melalui pihak yang bersangkutan secara langsung dan Data Sekunder menurut Febriansyah (2017) data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung, sedangkan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman (dalam Putria, Maula, dan Uswatun, 2020) yaitu reduksi data, data display, Verification.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan G-meet Dalam Pembelajaran PPKn Masa**

### **Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Malang**

Pada saat masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring melalui internet dengan mengimplementasikan media sosial yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran, dengan adanya keputusan tersebut tidak menjadi penghalang guru untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran menurut Sunhaji (2014) pembelajaran ialah upaya untuk memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada peserta didik yang dapat dilakukan dikelas maupun diluar kelas, seperti yang sudah dilaksanakana SMP Negeri 8 Malang yang mana sejak tahun 2019 SMP Negeri 8 Malang sudah menggunakan google meet sebagai media pembelajaran pada saat masa pandemi untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Adanya kebijakan pembelajaran dilakukan secara daring dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masa pandemi, menurut Sukarno (1999) keberhasilan pembelajaran terdapat pada: 1)perhatian motivasi, 2)keaktifa, 3)keterlibatan langsung, 4)pengulangan, 5)tantangan, 6)balikan dan penguatan, 7)perbedaan individu. secara keseluruhan guru SMP Negeri 8 Malang sudah menggunakan google meet sebagai salah satu jembatan untuk berinteraksi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan google meet cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran pada pembelajaran PPKn masa pandemi.

Pembelajaran dengan menggunakan google meet memberikan inovasi-inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak jenuh, media google meet sangatlah membantu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran membutuhkan media untuk mencapai target pembelajaran, fungsi media pembelajaran menurut Abdullah (2016) yaitu: 1) fungsi atensi, 2) fungsi afetik, 3) fungsi kognitif, 4) fungsi kompensatoris, dengan memenuhi empat fungsi tersebut maka pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Seperti yang sudah dilakukan oleh guru SMP Negeri 8 Malang guru sudah melakukan empat fungsi tersebut sehingga penerapan google meet dalam pembelajaran di SMP Negeri 8 Malang dapat berjalan dengan baik. Menurut Farid (2021) penerapan google meet dalam kegiatan pembelajaran sangat menarik, yang mana guru dapat mengeksplorasi materi yang akan disampaikan pada peserta didiknya, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik, pembelajaran menggunakan google meet ini menjadikan guru dapat berinovasi dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak jenuh.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran menurut Halawa and Chrismastianto (2021) tujuan pembelajaran adalah target suatu hal yang ingin dicapai dalam proses, dan dalam proses tersebut mempunyai serangkaian proses kegiatan dan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan harus didukung oleh segala aspek dari segi media pembelajaran yang digunakan, guru, peserta didik mamupun sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Pernantah dan Ramadhani (2021) penerapan google meet media yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang mana dalam google meet ini adalah aplikasi *video conference* sehingga memungkinkan guru dan peserta didik dapat melakukan panggilan secara audiovisual dalam jumlah banyak. Penerapan google meet di SMP Negeri 8 Malang membantu guru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran masa pandemi, pembelajaran lebih menarik, dan guru memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran secara daring agar pembelajaran tidak monoton. Menurut Mazda dan Fikria (2021) penggunaan google meet mempunyai keuntungan yang positif yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran dapat bebas bereksprei walaupun pembelajaran dilakukan secara online, penerpana google meet ini sangat efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran, sehingga

dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara penuh dan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat di share sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi.

### **Kendala Penerapan G-meet Dalam Pembelajaran PPKn Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 8 Malang**

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran disekolah pada umumnya diganti menjadi pembelajaran daring yang membutuhkan alat komunikasi antara guru, peserta didik dan wali murid, oleh karena itu SMP N 8 Malang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring melalui google meet untuk berinteraksi kepada guru dan peserta didik. Pada penerapan google meet di SMP Negeri 8 Malang dalam penggunaannya sudah berjalan efektif dan efisien, tetapi pada penerapan google meet terdapat kendala yaitu kendala jaringan dan kuota. Menurut Baalwi (2020) kendala yang dihadapi guru dalam kemampuan IT rendah sehingga guru lemah untuk mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu saja tetapi kendala dalam jaringan yang kurang stabil sehingga penyampaian materi terbatas. Masa pandemi memanglah berdampak bagi semua sektor, salah satunya adalah sektor Pendidikan yang harus melakukan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan media sosial sebagai pembelajaran.

Menurut Prawanti dan Sumarni (2020) kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara langsung agar dapat berinteraksi secara langsung terhadap guru dan teman sebayanya menjadi terhalang karena pandemi sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara virtual melalui media sosial. Penerapan google meet di SMP N 8 Malang sejauh ini tidak ada hambatan yang berakibat fatal dalam proses penerapan google meet. Dalam hal pembelajaran dilakukan secara daring melalui media sosial adalah salah satu alternatif yang tepat pada saat masa pandemi.

### **Solusi Mengatasi Kendala Penerapan G-meet Dalam Pembelajaran PPKn Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 8 Malang**

Berdasarkan fakta yang sesuai di lapangan, SMP Negeri 8 Malang sudah memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh peserta didik, yang mana pembelajaran masa pandemi dilakukan secara daring, menurut Asmuni (2020) pembelajaran daring masih bisa dilakukan dengan cara yaitu: a) guru menyiapkan materi dengan semenarik mungkin, b) keterbatasan penguasaan IT, guru dapat mengguakan aplikasi yang sederhana agar pembelajaran tetap terlaksana, c) ketika peserta didik kurang peduli dalam pembelajaran daring maka guru harus menghubungi peserta didik dan orang tuanya secara personal. Tiga hal tersebut sudah dilakukan oleh guru

saat melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk tetap berlangsungnya kegiatan pembelajaran walaupun secara virtual. Fakta lain yang berada di lapangan yaitu guru memberikan rangkuman kepada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring melalui google meet, dalam hal tersebut pihak sekolah memberikan solusi tersebut dengan cara rangkuman dan tugas tersebut diambil oleh orangtua atau wali peserta didik kemudian langsung dikerjakan peserta didik dirumah, kemudian tugas tersebut langsung di kumpulkan kesekolah dengan cara tersebut peserta didik tetap dapat mengikuti pelajaran dan dapat mengerjakan tugas dan tidak tertinggal dalam pembelajaran. Menurut Puspawati (2021) ketika terjadi kendala dalam penggunaan google meet maka butuh pendampingan dari pihak guru maupun peserta didik, guru harus mendapatkan pelatihan dalam menggunakan IT sehingga guru tidak lemah dalam pengetahuan menggunakan IT maupun aplikasi – aplikasi dalam pembelajaran, ketika guru sudah mendapatkan pelatihan maka guru harus mempraktikannya pada materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Menurut Yuliaty (2021) kondisi saat ini membawa banyak peluang

bagi guru untuk merancang pembelajaran yang kreatif, media pembelajaran tidak hanya cukup satu saja tetapi ada media lain yang menjadi pendukung, karena ketika terjadinya kendala dalam aplikasi satu maka bisa menggunakan aplikasi lainnya supaya pembelajaran tetap terlaksana dengan baik.

### SIMPULAN

Ketercapaian penerapan g-meet di sekolah SMP N 8 Malang untuk kegiatan pembelajaran daring mengalami peningkatan dalam pembelajaran PPKn, pembelajaran secara daring membantu guru untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi sehingga mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Kendala dalam kegiatan pembelajaran masa pandemi yaitu kendala 1) jaringan, 2) kuota, kendala tersebut tidak hanya dirasakan oleh guru saja tetapi dirasakan oleh peserta didik juga, sehingga peserta didik tidak bisa *on camera* untuk mengikuti pembelajaran jika terjadi kendala. Pembelajaran dengan menggunakan g-meet guna untuk mengurangi penyebaran covid-19 pada masa pandemi, untuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4(1):35.
- Asmuni. 2020. "Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : " *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7(4):281–88.
- Baalwi, Muhammad Assegaf. 2020. "Kendala Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Ditinjau Dari Kemajuan Information Technology [IT] Guru." *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 3 Nomor 2(2):38–45.
- Farid, Miftah, Anita Dewi Utami, Nur Rohman, Fakultas Pedidikan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Pedidikan Matematika, and Fakultas Pedidikan Matematika. n.d. "PENERAPAN APLIKASI GOOGLE MEET PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI EKONOMI DI MASA." 1–12.
- Febriansyah, Angky. 2017. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* 8(2).
- Gunawan, Belinda. 2020. "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal HAM* 11(3):387.
- Halawa, E., and I. A. W. Chrismastianto. 2021. "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Sejarah Kelas X-IPS." *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun ...* 1(1):54–78.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1):65–70.
- Mazda, Chadziqatun Najilatil, and Alfa Nahdlijatul Fikria. 2021. "Analisis Efektifitas Google Classroom , Zoom Meeting Dan Google Meet Sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online." 8106:1–9.
- Mulyadi, Mohammad. 2012. "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16(1):71.
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):456–62.
- NME Juniartini, IW Rasna. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9(2):133–41.
- Pernantah, Piki Setri, and Annisa Suci Ramadhani. 2021. "Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 3 Pekanbaru." (1):45–50.
- Prabowo, Aan, and Heriyanto. 2013. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang [Analysis of the Utilization of Electronic Books (E-Books) by Pemustaka at the SMA Negeri 1 Semarang Library]." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2(2):1–9.

- Prawanti, Lia Titi, and Woro Sumarni. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 286–91.
- Puspadewi, Kadek Rahayu, Ni Kadek, Indri Wira, and Google Meet. 2021. "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA." 10(02).
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):861–70.
- Retnaningsih, Rahayu. 2020. "E-Learning System Sebuah Solusi Pragmatis Program Vokasional Semasa Pandemi COVID-19." *Taman Vokasi* 8(1):28.
- Setiawan, Rizki, and Eti komalasari. 2020. "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19." *EDUSOCIUS Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi* 4(1):3.
- Sukarno, B. 1999. "Kontribusi Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(2):103–13.
- Sunhaji, Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2(2):30–46.
- Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(5).
- vivin nur whyuni. 2021. *Efektifitas Penggunaan Google Meet Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Al-Islam Plus Krian Sidoarjo*.
- Yuliatwati, Dwi Ratih. 2021. "Optimalisasi Aplikasi Whatsapp Dan Google Meet Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1):62–67.